



Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Metode *outbound* pada Siswa Kelas IX SMPN 5 Praya Timur Lombok Tengah

¹Arpan Islami Bilal, ²Linda Ayu Darmurtika, ³I Made Suyasa

¹Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

¹islami_bilal@yahoo.com ²lindaayu_darmurtika@yahoo.com ³kadeksuyasa@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 25-11-2019

Disetujui: 22-01-2020

Kata Kunci:

Keterampilan Menulis
Puisi, dan Metode
Outbound

Keywords:

Poetry writing skills, and
Outbound methods

ABSTRAK

Abstrak: Sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IX SMPN 5 Praya Timur Lombok Tengah, maka salah satu pilihan tepat adalah dengan melakukan kegiatan pembelajaran di luar kelas melalui pemanfaatan keunggulan alam sebagai sumber belajar (*outbound*). Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis puisi melalui metode *outbound* pada siswa Kelas IX SMPN 5 Praya Timur Lombok Tengah. tahun pelajaran 2014-2015?. Tujuan penelitian ini yaitu, untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui metode *outbound* pada siswa Kelas IX SMPN 5 Praya Timur Lombok Tengah. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu, metode observasi, metode tes, dan metode dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa, pada siklus satu diperoleh nilai rata-rata 62 dengan ketuntasan klasikal sebesar 63,33%, mengalami peningkatan pada siklus dua diperoleh nilai rata-rata 77 dengan ketuntasan klasikal sebesar 90%, sehingga terlihat bahwa presentasi ketuntasan belajar siswa pada siklus II sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan yakni $\geq 85\%$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *outbound* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IX SMPN 5 Praya Timur Lombok Tengah.

Abstract: As an effort to improve poetry writing skills in class IX SMPN 5 Praya Timur Central Lombok, then one of the right choices is to conduct learning activities outside the classroom through the utilization of natural excellence as a Learning resource (Outbound). The problem formulation in this research is how the improvement of poetry writing skills through outbound method in students of class IX SMPN 5 Praya Timur Central Lombok. Lesson year 2014-2015?. The purpose of this research is to improve poetry writing skills through the outbound method in students of class IX SMPN 5 Praya East Lombok. The type of research used is Class Action Research (PTK). The methods of collecting data in this study include observation methods, test methods, and documentation methods. Based on the results of the study, it can be concluded that, on one cycle was obtained an average value of 62 with a classical-proof of 63.33%, increased in cycles of two achieved an average value of 77 with a classical lead of 90%, So it is seen that the presentation of learning to learn students in cycle II already meet the stipulated criteria of $\geq 85\%$, thereby concluded that the application of the outbound methods can improve poetry writing skills in class IX students SMPN 5 Praya Timur Central Lombok.

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan survei awal di Kelas IX SMPN 5 Praya Timur Lombok Tengah. ditemukan berbagai permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, diantaranya: siswa mengalami kesulitan ketika dalam pembelajaran menulis puisi. Kesulitan siswa menulis puisi, antara lain: kurang mampu memilih dan menggunakan kata dalam menuangkan buah pikirannya, sering mengulang, tidak memiliki susunan kata berirama, dan kurang mampu menggunakan kata-kata kiasan. Bahkan siswa kurang berminat membaca puisi, dan tidak ditunjang sumber belajar memadai seperti tidak tersedianya buku-buku puisi di perpustakaan sekolah. Hal ini berarti keterampilan siswa menulis puisi masih rendah. Berdasarkan hasil ujian semester genap, ditemukan bahwa ketuntasan belajar siswa hanya sekitar 67 persen dari 30 siswa Kelas IX SMPN 5 Praya Timur Lombok Tengah. berdasarkan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70. Demikian pula dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia hanya dilaksanakan di kelas, dan belum pernah memanfaatkan alam atau lingkungan sekitar sebagai area *out door* untuk belajar menulis puisi. Pengalaman merupakan guru dalam proses pembelajaran secara alami.

Outbound adalah kegiatan di alam terbuka dan juga dapat memacu semangat belajar. Kegiatan *outbound* iniberawal dari sebuah pengalaman sederhana seperti bermain dan membuat setiap anak merasa senang, dan bahagia. Dengan bermain anak dapat belajar menggali dan mengembangkan potensi, dan rasa ingin tahu serta meningkatkan rasa percaya dirinya. Oleh karena itu, bermain merupakan fitrah yang dialami setiap anak.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis terinspirasi untuk mengkaji secara empirik melalui penelitian tindakan kelas dengan judul: Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Metode *Outbound* pada Siswa Kelas IX SMPN 5 Praya Timur Lombok Tengah.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis

puisi melalui metode *outbound* pada siswa Kelas IX SMPN 5 Praya Timur Lombok Tengah?

2. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi melalui metode *outbound* pada siswa Kelas IX SMPN 5 Praya Timur Lombok Tengah.

B. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut Arikunto (2008:3) bahwa penelitian tindakan adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Hal ini berarti penelitian tindakan kelas merupakan penelitian dalam bentuk tindakan yang dilakukan di kelas dalam bentuk proses pembelajaran.

1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2007: 58), populasi adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Selanjutnya Mardalis (2004: 53) mendefinisikan populasi adalah sejumlah kasus yang memenuhi seperangkat kriteria. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di SMPN 5 Praya timur Lombok Tengah yang berjumlah 220 orang siswa

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2007: 12). Pendapat lain mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari keseluruhan individu yang menjadi subyek yang akan diteliti (Mardalis, 2004: 34). Teknik pengambilan sampel dengan cara *Proposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel ciri dan karakteristik tertentu. Sampel dalam penelitian ini siswa kelas XI yang berjumlah 30 orang siswa pada SMPN 5 Praya timur Lombok Tengah.

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi.

a. Observasi

Menurut Fajri dan Senja (2010:596) bahwa observasi adalah peninjauan secara cermat melalui pengamatan secara langsung. Jadi, observasi merupakan kegiatan mengamati objek yang bertujuan mengamati proses pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas IX SMPN 5 Praya timur Lombok Tengah melalui metode *outbound*, berupa aktivitas mengajar guru melalui metode *outbound*, dan mengamati aktivitas belajar siswa Kelas IX SMPN 5 Praya timur Lombok Tengah dalam memanfaatkan alam dalam belajar menulis puisi.

b. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mencari kesulitan dan hambatan dalam pembelajaran menulis puisi siswa. Pada wawancara tersebut peneliti berusaha mengambil data dengan jawaban yang sebenarnya dan sebagian besar pada siswa yang mendapatkan nilai jelek dalam menulis puisi.

c. Tes

Fajri dan Senja (2010:813) mengemukakan bahwa tes adalah ujian baik tertulis atau lisan untuk mengetahui kemampuan. Tes penelitian dalam bentuk tes tertulis yaitu setiap siswa diberikan tugas menulis puisi sesuai tema pada setiap siklus sesuai hasil pengamatan pada alam, berupa: flora, fauna, sumber daya alam, dan keadaan geografis di lingkungan sekolah Kelas IX SMPN 5 Praya timur Lombok Tengah menulis puisi dilakukan pada akhir setiap siklus dengan memberikan tugas kepada siswa menulis puisi dengan memperhatikan aspek: kesesuaian judul dengan isi, pilihan kata atau diksi, penggunaan kata konkrit, dan penggunaan kata konotasi

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat pengambilan data yang sangat penting. Data hasil dokumentasi penting sebagai bukti terjadinya suatu peristiwa. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi foto. Penggunaan dokumentasi foto ini dimaksudkan untuk memperoleh rekaman aktifitas atau perilaku siswa selama mengikuti proses pembelajaran dalam bentuk dokumentasi gambar. Dokumentasi juga akan memperkuat bukti serta analisis penelitian dalam setiap siklusnya sehingga pembahasan menjadi lebih lengkap dan jelas. Teknik dokumentasi foto ini digunakan untuk merekam segala perilaku atau tingkah laku siswa

selama mengikuti pembelajaran keterampilan menulis puisi melalui metode *outbound*.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas IX SMPN 5 Praya timur Lombok Tengah, yaitu lembar observasi aktivitas mengajar guru dan lembar observasi aktivitas belajar siswa. Selain itu, digunakan tes tertulis untuk mengukur keterampilan menulis puisi, dan data dokumentasi untuk memperoleh data tertulis dalam mendukung penelitian.

5. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi teknik kuantitatif. Teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif. Data kuantitatif ini diperoleh dari hasil tes keterampilan menulis puisi.

6. Indikator Keberhasilan

Kriteria keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode *outbound* di Kelas IX SMPN 5 Praya timur Lombok Tengah, yaitu jika terjadi peningkatan kemampuan menulis puisi melalui metode *outbound* pada siklus II dibandingkan hasil siklus I, mencapai nilai rata-rata minimal sesuai standar KKM 70, dan mencapai 85 persen ketuntasan belajar siswa.

C. HASIL

1. Pembelajaran menulis puisi tanpa metode *outbound* (Prasiklus)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis puisi dengan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Secara umum gambaran pelaksanaan penelitian tersebut tergambar pada uraian berikut.

a) Tahapan perencanaan

Persiapan pertama yang harus dilakukan oleh guru adalah administrasi atau perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, Buku Pelajaran, dan media pembelajaran, sedangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas. Tahap perencanaan prasiklus dihasilkan beberapa perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan adalah Rencana Pembelajaran (RP).

b) Tahapan pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini, peneliti hanya mempersiapkan RPP dan Silabus yang sesuai dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pembelajaran akan berjalan efektif dan sesuai dengan harapan apabila pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik. Oleh karena itu, pada pembelajaran menulis karangan deskripsi yang menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi sangat sesuai.

c) Observasi dan evaluasi

Berdasarkan analisis data kemampuan menulis siswa pada prasiklus diperoleh nilai IPK 56,21 pada kategori Normal. Hasil evaluasi ini juga menunjukkan bahwa terdapat 14 orang siswa masih belum tuntas belajarnya. Hal ini disebabkan karena beberapa kekurangan antara lain: sebagian besar siswa tidak serius dalam menulis dan sebagian besar siswa masih takut atau malu untuk bertanya kepada guru. Oleh karena itu, rendahnya nilai IPK siswa disebabkan oleh metode belajar guru yang menonton, maka dibutuhkan metode pembelajaran yang dapat memperbaiki keterampilan menulis puisi siswa. Salah satu yang bias diterapkan adalah metode *outbound*. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 01. Data Penerapan Metode Ceramah Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Kelas IX SMPN 5 Praya Timur Lombok Tengah Prasiklus

No	Nama Siswa	A (0-3)	B (0-3)	C (0-2)	D (0-2)	JML	Kriteria
1	Aldo Rivaldo	10	20	20	20	70	Tuntas
2	Bagus Dermawan	5	20	20	30	75	Tuntas
3	Dimas Yudhastara	10	5	5	5	25	TidakTuntas
4	Eka Destriana	5	15	20	20	60	TidakTuntas
5	Gracia Mariati	20	5	5	10	40	TidakTuntas
6	Harsunik	5	5	15	10	35	TidakTuntas
7	I Dewa Ketut Ari	20	20	15	5	60	TidakTuntas
8	I Gede Agus	5	5	5	10	25	TidakTuntas
9	I Gusti Bagus	5	5	15	10	35	TidakTuntas
10	I Ketut Enro	20	10	10	20	60	TidakTuntas
11	I Made Riyana	20	10	20	10	60	TidakTuntas
12	I Putu Arisastrawan	20	20	10	10	60	TidakTuntas
13	Ida Ayu Arena	20	20	20	15	75	Tuntas
14	Indah Mustika Sari	5	5	10	15	35	TidakTuntas
15	Khaerul Romi	20	15	10	20	65	TidakTuntas

16	Kiki Rizky Amelia	20	15	5	20	60	TidakTuntas
17	Lalu Jauhariadi	5	5	5	10	25	TidakTuntas
18	Muliana Fitri	20	5	10	20	55	TidakTuntas
19	Ni Kadek Ayu	20	20	20	20	80	Tuntas
20	Ni Luh Raditya	5	5	10	10	30	TidakTuntas
21	Ni Nengah Dwi	20	20	20	20	80	Tuntas
22	Ni Nyoman Tri	10	20	20	20	70	Tuntas
23	Ni Putu sinta	10	20	20	20	70	Tuntas
24	Nyoman Adi	5	5	10	10	30	TidakTuntas
25	Rajibullah	20	20	20	10	70	Tuntas
26	Rizkia Utami	20	20	5	10	55	TidakTuntas
27	Syarif Huzaini	10	10	10	10	40	TidakTuntas
28	Tuti Alawiyah	20	20	20	20	80	Tuntas
29	Riska Eka Putri	20	20	20	20	80	Tuntas
30	Riski Dwi Putra	20	20	20	20	80	Tuntas
Jumlah		415	405	415	450	1685	
Mean							56
Nilai Tertinggi							80

Keterangan: A. Tema, B. Daya Bayang, C. Rima dan Irama dan D. Amanat atau Tujuan

2. Pembelajaran menulis puisi dengan metode *outbound* Siklus I

a) Tahapan Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus I pertemuan 1 dihasilkan beberapa perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Buku Guru.

b) Pelaksanaan

Dari hasil aktivitas guru dalam proses belajar mengajar siklus I terdapat beberapa kekurangan-kekurangan meliputi guru kurang memberikan arahan tentang kegiatan yang dilakukan dengan metode *outbound*, guru kurang memotivasi siswa, dalam menyampaikan materi, guru kurang memberikan ilustrasi dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, guru kurang membimbing siswa dalam belajar dan yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal latihan dan guru tidak memberikan pekerjaan rumah kepada siswa.

c) Evaluasi

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 62 dengan

ketuntasan klasikal sebesar 63,33%, sehingga terlihat bahwa presentasi ketuntasan belajar siswa pada siklus I belum memenuhi kriteria yang ditetapkan yakni $\geq 85\%$. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 02. Data Penerapan Metode *Outbound* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Kelas IX SMPN 5 Praya Timur Lombok Tengah Siklus I

No	Nama Siswa	A (0-3)	B (0-3)	C (0-2)	D (0-2)	JML	Kriteria	
1	Aldo Rivaldo	20	20	20	20	80	Tuntas	
2	Bagus Dermawan	20	20	20	30	90	Tuntas	
3	Dimas Yudhastara	10	5	5	5	25	Tidak Tuntas	
4	Eka Destriana	20	20	20	20	80	Tuntas	
5	Gracia Mariati	20	20	20	10	70	Tuntas	
6	Harsunik	5	5	10	10	30	Tidak Tuntas	
7	I Dewa Ketut Ari	20	20	20	10	70	Tuntas	
8	I Gede Agus	20	20	20	10	70	Tuntas	
9	I Gusti Bagus	5	5	10	10	30	Tidak Tuntas	
10	I Ketut Enro	20	10	10	20	60	Tidak Tuntas	
11	I Made Riyana	20	10	20	10	60	Tidak Tuntas	
12	I Putu Arisastrawan	20	20	10	10	60	Tidak Tuntas	
13	Ida Ayu Arena	20	20	20	20	80	Tuntas	
14	Indah Mustika Sari	5	5	10	10	30	Tidak Tuntas	
15	Khaerul Romi	20	20	10	20	70	Tuntas	
16	Kiki Rizky Amelia	20	20	20	20	80	Tuntas	
17	Lalu Jauhariadi	5	5	10	10	30	Tidak Tuntas	
18	Muliana Fitri	20	20	10	20	70	Tuntas	
19	Ni Kadek Ayu	20	20	20	20	80	Tuntas	
20	Ni Luh Raditya	5	5	10	10	30	Tidak Tuntas	
21	Ni Nengah Dwi	20	20	20	20	80	Tuntas	
22	Ni Nyoman Tri	10	20	20	20	70	Tuntas	
23	Ni Putu Sinta	10	20	20	20	70	Tuntas	
24	Nyoman Adi	5	5	10	10	30	Tidak Tuntas	
25	Rajibullah	20	20	20	10	70	Tuntas	
26	Rizkia Utami	20	20	20	10	70	Tuntas	
27	Syarif Huzaini	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas	
28	Tuti Alawiyah	20	20	20	20	80	Tuntas	
29	Riska Eka Putri	20	20	20	20	80	Tuntas	
30	Riski Dwi Putra	20	20	20	20	80	Tuntas	
Jumlah		470	465	475	455	1865	Tuntas	
Mean							62	
Nilai Tertinggi							90	
Nilai Terendah							25	

Keterangan: A. Tema, B. Daya Bayang, C. Rima dan Iramadana D. Amanat atau Tujuan

d) Refleksi

Berdasarkan analisis data di atas maka dapatlah diketahui bahwa indeks prestasi kelompok (IPK) diperoleh subjek penelitian adalah 62 hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi melalui metode *outbound* pada siswa Kelas IX SMPN 5 Praya Timur Lombok Tengah memiliki kemampuan kurang. Maka perlu diadakan remedial pada siklus II. Pada siklus I terdapat kekurangan yang tentunya akan diperbaiki pada siklus II. Kekurangan-kekurangan tersebut sebagai berikut.

1. Siswa tidak serius mengerjakan tugas pada waktu kerja kelompok. Perbaikan ini termasuk ke dalam tahap identifikasi masalah.
2. Siswa malu dan takut bertanya karena itu akan merugikan diri siswa sendiri.
3. Siswa tidak betah dengan anggota kelompoknya dan membentuk kelompok baru sehingga siswa dapat bekerjasama dengan anggota kelompoknya.
4. Siswa tidak bisa menyimpulkan hasil pembelajaran perbaikan termasuk dalam tahap refleksi.
5. Dalam menjelaskan materi suara kurang keras sehingga banyak siswa yang bermain-main.

3. Pembelajaran menulis puisi dengan metode *outbound* Siklus II

a) Tahap perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II ini dihasilkan perangkat pembelajaran berupa RPP dan Buku Siswa, Buku Guru. Sedangkan instrumen yang digunakan sama dengan pada siklus I. Adapun perbaikan-perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II yaitu 1) Meminta kepada siswa untuk lebih serius mengerjakan tugas pada waktu kerja siswa, 2) Meminta siswa untuk tidak malu dan takut bertanya karena itu akan merugikan diri siswa sendiri, 3) Memindahkan siswa yang tidak betah dengan anggota siswanya dan membentuk siswa baru sehingga siswa dapat bekerjasama dengan anggota siswanya, 4)

Meminta siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran perbaikan termasuk dalam tahap refleksi, 5) Mengulas kembali materi sebelumnya yang belum dikuasai dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas, 6) Membesarkan suara dan meminta siswa untuk tenang, 7) Meminta siswa supaya saling membantu antara siswa dan meminta siswa yang sudah mengerti agar menjelaskan temannya yang belum mengerti, dan 8) Memberikan bimbingan yang lebih merata terutama siswa atau siswa yang kurang sesuai dengan alokasi waktu tersedia.

b) Pelaksanaan

Pada tahap ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah direncanakan. Pelaksanaan pada siklus II hampir sama dengan pelaksanaan siklus I. Pada siklus ini guru memperbaiki kekurangan-kekurangan yang muncul pada siklus I, diantaranya pada saat presentasi hasil diskusi kelompok guru menunjuk siswa yang kurang aktif dalam berdiskusi sebagai wakil dari kelompoknya.

c) Evaluasi

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 62 dengan ketuntasan klasikal sebesar 63,33%, mengalami peningkatan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 77 dengan ketuntasan klasikal sebesar 90%, sehingga terlihat bahwa presentasi ketuntasan belajar siswa pada siklus II sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan yakni $\geq 85\%$. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 03. Data Penerapan Metode *Outbound* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Kelas IX SMPN 5 Praya Timur Lombok tengah Siklus II

No	Nama Siswa	A (0-3)	B (0-3)	C (0-2)	D (0-2)	JML	Kriteria
1	Aldo Rivaldo	25	20	15	20	80	Tuntas
2	Bagus Dermawan	20	20	15	30	85	Tuntas
3	Dimas Yudhastara	10	10	15	10	45	TidakTuntas
4	Eka Destriana	20	20	20	20	80	Tuntas
5	Gracia Mariati	20	20	15	25	80	Tuntas
6	Harsunik	10	10	20	10	50	TidakTuntas
7	I Dewa Ketut Ari	20	20	20	20	80	Tuntas

8	I Gede Agus	20	20	20	20	80	Tuntas
9	I Gusti Bagus	20	20	15	20	75	Tuntas
10	I Ketut Enro	20	20	20	20	80	Tuntas
11	I Made Riyana	20	20	15	20	75	Tuntas
12	I Putu Arisastrawan	20	20	20	20	80	Tuntas
13	Ida Ayu Arena	20	20	20	20	80	Tuntas
14	Indah Mustika Sari	25	25	20	20	90	Tuntas
15	Khaerul Romi	20	20	20	20	80	Tuntas
16	Kiki Rizky Amelia	20	20	15	20	75	Tuntas
17	Lalu Jauhariadi	25	25	20	20	90	Tuntas
18	Muliana Fitri	20	20	20	20	80	Tuntas
19	Ni Kadek Ayu	20	20	20	20	80	Tuntas
20	Ni Luh Raditya	20	20	25	25	90	Tuntas
21	Ni Nengah Dwi	20	20	20	20	80	Tuntas
22	Ni Nyoman Tri	20	20	15	20	75	Tuntas
23	Ni Putu sinta	20	20	20	15	75	Tuntas
24	Nyoman Adi	20	20	5	10	55	TidakTuntas
25	Rajibullah	20	20	15	25	80	Tuntas
26	Rizkia Utami	20	20	20	15	75	Tuntas
27	Syarif Huzaini	25	25	15	10	75	Tuntas
28	Tuti Alawiyah	20	20	20	15	75	Tuntas
29	Riska Eka Putri	20	25	15	15	75	Tuntas
30	Riski Dwi Putra	20	25	20	15	80	Tuntas
Jumlah		600	605	535	560	2300	Tuntas
Mean		77					
NilaiTertinggi		90					
NilaiTerendah		45					

Keterangan: A. Tema, B. Daya Bayang, C. Rima dan Irama D. Amanat atau Tujuan

D. PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data keterampilan menulis puisi siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 62 dengan ketuntasan klasikal sebesar 63,33%, terlihat bahwa persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I belum memenuhi kriteria yang ditetapkan yakni $\geq 85\%$. Hasil evaluasi ini juga menunjukkan bahwa terdapat 11 orang siswa masih belum tuntas belajarnya. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II guru memberikan evaluasi untuk mengetahui prestasi belajar siklus II. Pada siklus II mengalami peningkatan, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 62 dengan ketuntasan klasikal sebesar 63,33%, mengalami peningkatan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 77 dengan ketuntasan klasikal sebesar 90%, sehingga terlihat

bahwa presentasi ketuntasan belajar siswa pada siklus II sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan yakni $\geq 85\%$. Hal ini didukung oleh keaktifan siswa, walaupun pada kenyataannya masih siswa yang kurang aktif. Siswa sudah aktif dalam menulis puisi, dan tidak malu bertanya pada guru jika mengalami kesulitan.

E. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik suatu kesimpulan yaitu sebagai berikut.

1. Data prasiklus dapat dijabarkan sebagai berikut.
 - a. Data keterampilan menulis puisi siswa pada prasiklus dapat dikategorikan kemampuan individu: tinggi 10 orang, sedang 15 orang, dan rendah 5 orang
 - b. Pada prasiklus diperoleh 56 pada kategori Normal
2. Data menggunakan metode *outbound* pada siklus I dapat dijabarkan sebagai berikut.
 - a. Data kemampuan menulis puisi siswa menggunakan metode *outbound* pada siklus I dapat dikategorikan kemampuan individu tinggi 19 orang, sedang 4 orang, dan rendah ada 7 orang
 - b. Pada prasiklus diperoleh IPK 62 pada kategori Normal
3. Data menggunakan metode *outbound* pada siklus II dapat dijabarkan sebagai berikut.
 - a. Data kemampuan menulis puisi siswa menggunakan metode *outbound* pada siklus II dapat dikategorikan kemampuan individu tinggi 27 orang, sedang 3 orang, dan rendah tidak ada
 - b. Pada prasiklus diperoleh IPK 77 pada kategori Tinggi

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *outbound* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IX SMPN 5 Praya Timur Lombok Tengah.

REFERENSI

- Abdurrahman, Mulyono. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asriani. 2010. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bebas dengan Menggunakan Metode Outbound pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Mataram Ujung Loe Kabupaten Bulukumba*. Skripsi. Universitas Mataram: FBS UNM.
- Bartholomeus. 2011. Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Puisi dengan Memanfaatkan Alam Sekitar pada Siswa Kelas VII.. *Skripsi*. FIP UNM.
- Djamarah, dan Zain, A. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajridan Senja, R. A. 2009. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Difa Publisher.
- Haryadi dan Zamani. 1996. *Peningkatan Ketrampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Hikmawati. 2011. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Melalui Model Outbound Siswa Kelas IX SMP SMPN 1 Sape*. UNM: FBS UNM.
- Iskandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada
- Muchlisah. 1992. *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Munandar, S. C. 1993. *Upaya Peningkatan Kehidupan Sastra di Indonesia, Tinjauan Psikologis*. Warta Hiski Nomor 9/10 Desember.
- Nensianti. 2003. *Teori Sastra: Himpunan Teori Dasar*. Makassar: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNM.
- Nurgiantoro, B. 1997. *Penilaian dan Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rayaenam. 2012. *Sekilas Tentang Outbound Management Training*. Posted on November 2012.
- Roestiyah, N. K. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sadikin, M. 2010. *Kumpulan Sastra Indonesia*. Jakarta: Gudang Ilmu.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.P